

Telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kota Kendari dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari dapat dijabarkan sebagaimana berikut :

3.2.1. Visi Pemerintah Kota Kendari Tahun 2017-2022

“MEWUJUDKAN KOTA KENDARI KOTA LAYAK HUNI YANG BERBASIS EKOLOGI, INFORMASI DAN TEKNOLOGI”

Makna dalam visi tersebut adalah :

Kota Layak Huni adalah kondisi yang menggambarkan Kota Kendari, dimana masyarakat dapat hidup dengan nyaman, tenang, makmur, sehat, aman, selamat dan damai dalam suatu kota serta dapat memberikan kesempatan bagi seluruh kegiatan masyarakat kota dengan sistem ekologi.

Berbasis ekologi adalah prinsip yang harus dipegang dalam pelaksanaan pembangunan Kota Kendari dengan menciptakan kota yang selaras, serasi dengan alam dan lingkungannya melalui penataan ruang yang dapat mengintegrasikan fungsi kawasan perdagangan/jasa dan kawasan permukiman dengan sistem jaringan jalan dan transportasi, mengantisipasi resiko bencana serta melestarikan kawasan pesisir dengan tetap memperhatikan daya dukung kota melalui pemantapan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan.

Informasi dan Teknologi menunjukkan bahwa Kota Kendari sebagai kota yang menerapkan teknologi informasi didalam aktivitas pembangunan dan akan selalu berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat kota yang semakin kompleks dan bervariasi agar efisiensi, efektif dan transparan melalui pelayanan pemerintah secara elektronik (e-Government) serta peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan pemanfaatan teknologi telematik.

3.2.2. Misi Pemerintah Kota Kendari Tahun 2017-2022

Mewujudkan visi Kota Kendari dijabarkan kedalam 3 (tiga) misi pembangunan kota berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat
2. Menata wajah Kota Kendari
3. Pembangunan Infrastruktur

Misi Pertama: Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, Dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mencerdaskan masyarakat sehingga mempunyai kualifikasi sebagai manusia yang berkualitas dan dapat mengaktualisasikan dirinya di masyarakat, memenuhi kebutuhan dasar bagi kelompok rentan dan memberdayakan masyarakat agar memiliki kemampuan berusaha serta menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha, menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan rasa aman, tentram dan kondusif untuk melaksanakan aktivitas keseharian bagiwarga kota melalui peningkatkan ketentraman dan ketertiban umum untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah, melakukan upaya menanamkan dan mempertahankan kesenian dan nilai-nilai budaya lokal serta nilai-nilai kepahlawanan yang berfalsafah pancasila kepada warga kotautamanya generasi muda, melakukan upaya integrasi fasilitas pendukung perdagangan dan jasa (termasuk di dalamnya pelabuhan laut dan udara, pergudangan, kawasan industri, kawasan perdagangan, dan terminal) melalui implementasi manajemen logistik kota. Penggalian potensi, peningkatan investasi, serta pengembangan dan penerapan konsep logistik yang terpadu sebagai pusat serta jaringan dalam kota dan antar kota baik skala regional, nasional, maupun internasional, melakukan upaya mendorong usaha-usaha ekonomi lokal untuk mampu berinovasi dan mengembangkan industri kreatif agar bisa bersaing di pasar global serta dengan penggunaan sistem informasi melalui perangkat canggih TI (teknologi informasi).

Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
3. Peningkatan ketahanan pangan,
4. Peningkatan kualitas dan prestasi generasi muda
5. Peningkatan kompetensi angkatan kerja untuk mengurangi pengangguran
6. Peningkatan penanganan PMKS

7. Penurunan PMKS melalui pemberdayaan PMKS usia produktif dalam kelompok-kelompok usaha
8. Peningkatan pemberdayaan perempuan, serta perlindungan perempuan dan anak
9. Peningkatan ketentraman dan ketertiban umum untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah
10. Melestarikan budaya lokal
11. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat
12. Peningkatan arus perdagangan nasional dan antar pulau dari dan menuju Kota Kendari
13. Peningkatan daya saing UMKM pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif
14. Peningkatan kinerja pariwisata dalam rangka mewujudkan daya saing global,
15. Peningkatan kinerja investasi dalam rangka mewujudkan daya saing global
16. Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik berbasis teknologi informasi
17. Memantapkan kemandirian keuangan daerah berbasis teknologi informasi

Misi Kedua: Menata wajah Kota Kendari, dimaksudkan untuk melakukan upaya perencanaan, pengawasan dan pengendalian tata ruang yang menjamin terintegrasinya fungsi-fungsi pusat kegiatan dan kawasan lindung melalui struktur ruang kota yang antisipatif terhadap bencana serta memperhatikan daya dukung kota, serta melakukan upaya penyediaan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman melalui pemanfaatan teknologi ramah lingkungan yang menjamin pelestarian lingkungan serta mendorong pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan dan konservasi energi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sinkronisasi sistem penataan ruang dan sistem pertanahan,
2. Peningkatan kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau
3. Mewujudkan sistem ketahanan yang handal terhadap bencana
4. Memantapkan sarana prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman untuk mewujudkan lingkungan yang berkualitas
5. Peningkatan upaya pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan
6. Memperindah Kota Kendari yang dimulai dari setiap kelurahan

Misi Ketiga: Pembangunan Infrastruktur, dimaksudkan untuk melakukan upaya integrasi pembangunan jaringan infrastruktur kota (jalan, jembatan, dan drainase) dan utilitaskota (listrik, air, gas dan telekomunikasi) agar aksesibilitas dan mobilitas kegiatanperdagangan dan jasa menjadi efisien, yang dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja sistem drainase kota
2. Peningkatan jaringan dan pelayanan transportasi kota yang terpadu
3. Peningkatan pembangunan dan pelayanan utilitas kota secara terpadu dan merata

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.

Telaahan terhadap Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi yang berlaku, maka diperoleh kesesuaian baik dalam visi misi, arah kebijakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan.

Perencanaan strategis tentunya tidak hanya mempertimbangkan rencana di tingkat Kabupaten saja melainkan harus mempertimbangkan apa yang telah direncanakan oleh tingkat pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.